

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan *return on asset (ROA)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil ini membuktikan semakin tinggi laba yang diperoleh oleh perusahaan akan mengakibatkan tingginya upaya manajemen dalam menekan beban pajaknya.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan *leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil ini membuktikan semakin tinggi nilai hutang jangka panjang akan mengakibatkan rendahnya nilai *tax avoidance*.
3. Hasil penelitian *size* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil ini membuktikan tidak ada keterkaitan ukuran perusahaan dengan praktik *tax avoidance* perusahaan.
4. Hasil penelitian *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hasil ini juga membuktikan praktik *tax avoidance* juga tidak ada kaitanya dengan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain adalah:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terbatas. Hal ini terlihat dari nilai *adjusted R²* yang menyatakan bahwa pada persamaan satu hanya 34,3% dari variabel *ROA*, *leverage* dan *size* mampu mempengaruhi *tax avoidance* sedangkan pada persamaan kedua hanya 0,1% variabel *tax avoidance* mampu mempengaruhi *firm value*.
2. Karna keterbatasan waktu pengamatan, maka penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan *property, real estate and building construction*.
3. Alat ukur *tax avoidance* menjadi tidak andal ketika dihubungkan dengan dengan *ROA*, *Leverage*, *Size* dan *Firm Value*. Hal ini dikarenakan nilai dari variabel *ROA*, *Leverage*, *Size* dan *Firm Values* salah satunya menggunakan nilai *asset* yang telah disesuaikan dengan *fair value*. Perubahan standar akuntansi yang mewajibkan pengungkapan pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi perusahaan. Pendapatan komprehensif lainnya mempunyai peranan dalam meningkatkan nilai *asset* perusahaan. Tidak tersedianya informasi mengenai beban pajak atas pendapatan komprehensif lainnya menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sampel perusahaan pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan perusahaan pada sektor selain *property, real estate dan building construction*.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa *size* tidak berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* dan *tax avoidance* tidak mempunyai dampak terhadap *firm value*. Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya variabel *size* (pada persamaan pertama) dan *tax avoidance* (persamaan kedua) dapat dihilangkan dari model penelitian karna sudah terbukti tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya.
3. Penelitian ini mengharapkan adanya penyesuaian teori untuk alat ukur *tax avoidance* dengan perubahan standar akuntansi keuangan khususnya pada pengungkapan laba komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah khususnya Direktorat Jendral Pajak, untuk mengawasi praktik *tax avoidance* yang terjadi pada perusahaan yang mempunyai profitabilitas dan *leverage* yang tinggi, agar pendapatan negara dapat mencapai hasil yang lebih optimal.